



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Naik-Naik ke Puncak Bukit

Sarah Fauzia & Alima Nufus



B2



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Naik-naik ke Puncak Bukit

Penulis : Sarah Fauzia
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia,
Berthin Sappang, Akunnas Pratama
Ilustrator : Alima Nufus
Editor Naskah : Eva Nukman
Editor Visual : Fanny Santoso
Desainer : Damar Sasongko

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-937-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Delight Snowy, Cloudy With a Chance of Love.
ii, 30 hlm: 21 x 29,7 cm.



Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian.

Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk aktif bergerak, senang berteman dan berbagi, serta belajar dari lingkungan sekitar. Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Naik-Naik ke Puncak Bukit

Sarah Fauzia & Alima Nufus



Setiap pagi Bulan, Sabit,
dan Ayah berjalan kaki.
Sabit harus menyalurkan
tenaganya yang banyak sekali.

Bunga-bunga membuat Sabit girang.
Aromanya membuat Sabit senang.



Sepeda motor menggerung-gerung!
Sabit kaget dan mulai meraung.



Bulan mengajak Sabit pulang.
Sabit perlu suasana tenang.

Mereka kembali ke rumah.
Bulan dan Sabit dibacakan buku oleh Ayah.

Sabit suka buku
tentang tumbuhan
dan binatang.
Sabit pun
kembali tenang.



Ayah menirukan bunyi jangkrik.
Bunyinya sungguh menarik.
Sabit ikut bersuara *krik-krik-krik*.





Sabit ingin melihat tonggeret sungguhan.
Ayah mengajak mereka ke perbukitan.

Lihat, tonggeret ini
seperti lalat raksasa.
Pada akhir musim hujan
ramai bunyinya.
Namun, Ayah tidak bisa
menirukannya.

Bulan dan Sabit bersiap-siap dengan segera.
Pakaian lengkap akan melindungi mereka.
Perjalanan mereka kali ini berbeda.



Mereka harus berhati-hati.

Jalanan menurun dan mendaki.



Seorang ibu ingin membantu.
Bulan langsung memberi tahu.
Sabit tidak suka disentuh.

Sabit mulai menutup telinga!
Bunyi tonggeret pasti mengagetkannya.



Tarik napas ...

buang napas ...



tenang ... tenang



Bulan mencontohkan berulang-ulang.



Tenang ... tenang
Sabit menirukannya.
Dia melakukan ekolalia.
Ayah dan Bulan pun
bernapas lega.

Mereka melanjutkan perjalanan.
Kapanakah mereka akan sampai di tujuan?



Eh, bunyi apa itu?
Bulan ingin mencari tahu.
Sabit juga tertarik.
Dia bergegas naik.



Sabit bangkit dengan segera.



Wajahnya terlihat gembira.

Ada bunga di tangannya.

Itu bunga kina!

Wangi aromanya.



Mereka melanjutkan
perjalanan lagi.
Bulan kembali mencari
bunyi tadi.



Air terjun menyambut mereka.
Mereka semua terpesona.





Mengapa Sabit tampak tidak senang?
Oh, bunga kina Sabit hilang!



Tarik napas ...
embuskan.



Tarik napas ...
embuskan.



Sabit menirukan.





Bulan memberi Sabit biji mahoni.
Sabit menjadi tenang lagi.



Biji mahoni bisa berputar!
Mata Sabit tampak berbinar.

KETERANGAN

(untuk dijelaskan orang tua atau guru)

Sabit di dalam cerita ini adalah anak dengan autisme.

Autisme: Gangguan perkembangan pada anak. Mereka sulit mengekspresikan perasaan dan keinginannya.

Ekolalia: Tindakan mengulang bunyi/ucapan orang lain, sebagai salah satu cara anak dengan autisme untuk melatih kemampuan bahasanya.

Kina: Pohon yang kulit batangnya digunakan untuk membuat obat antimalaria.

Mahoni: Pohon peneduh. Bijinya dapat berputar ketika jatuh di udara.

Pesan untuk Pembaca

Halo, Sobat Cilik!

Apakah kalian suka berjalan kaki seperti Bulan dan Sabit?

Berjalan kaki setiap pagi di ruang terbuka membuat tubuh kita makin sehat. Kita juga mungkin berjumpa hewan-hewan lucu atau bunga warna-warni yang cantik. Menyenangkan, bukan?

Menghirup udara pagi hari, melangkah sambil menari, melompat tinggi ke kanan dan ke kiri, berlari mengejar matahari. Tentu saja kalian harus berhati-hati.

Yuk, kita berjalan kaki setiap hari!

Salam hangat,
Kak Sarah dan Kak Alima

Penulis



Sarah Fauzia telah menempuh studi di Departemen Pendidikan Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia. Buku pertama Sarah berjudul *Tarian Sunyi*, diterbitkan secara digital. Sebelumnya, Sarah bekerja sebagai Tenaga Ahli di Panti Sosial Bina Netra Rungu Wicara DKI Jakarta. Selain menemani tumbuh kembang kedua putrinya, Sarah juga senang menekuni dunia literasi yang berkaitan dengan dunia inklusi. Sarah akan dengan senang hati memiliki teman baru melalui instagram @fauziasarah.

Ilustrator



Alima Nufus menggemari kegiatan menggambar sejak kecil. Setelah mencoba berbagai macam media dan teknik, seperti melukis, komik, kaligrafi, digital dan lainnya, Alima memutuskan untuk mengambil jurusan pendidikan seni rupa di jenjang perkuliahan, di Kota Bandung. Setelah lulus, dia memilih untuk berfokus pada bidang ilustrasi, khususnya dunia buku anak, dan kini telah menerbitkan beberapa buku. Karya-karyanya bisa dilihat di profil instagram @alimanufus



Editor Naskah



Bagi **Eva Nukman**, buku anak adalah sesuatu yang harus dipersiapkan dengan matang. Karena itu, dia selalu bersungguh-sungguh dalam menulis, menyunting, atau menerjemahkan buku anak. Sejumlah karyanya telah menyabet penghargaan di ajang nasional maupun internasional. Bersama teman-temannya, Eva mendirikan Litara yang didedikasikan untuk anak-anak dan kesenangan membaca.

Desainer



Damar Sasongko menyukai buku anak dan komik sejak kecil. Pada tahun 2014, dia memutuskan bekerja di dunia penerbitan. Sejak saat itu, dia telah membidani lahirnya ratusan buku, baik sebagai desainer, *art director*, maupun editor. Saat ini, dia sedang menekuni seni cetak grafis. Sapa dia di Instagram @kaoskutang.

Editor Visual



Fanny Santoso dikenal dengan nama pena Studio ARA. Lulusan Desain Komunikasi Visual ITB ini menggemari dunia menggambar sejak kecil. Sejak 2007 dia mulai mengilustrasi buku cerita anak. Salah satu buku cerita anak yang dia tulis dan ilustrasikan sendiri adalah *Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri*. Buku ini menerima penghargaan Ilustrasi Terbaik dari *Islamic Book Award* pada IBFI 2018. Karya ilustrasinya bisa dilihat di Instagram @studio_ara12



Ayo baca juga judul-judul jenjang B2 lain yang tak kalah menarik:



Kalian bisa lanjut membaca buku-buku jenjang B3. Ceritanya semakin seru!





Bulan dan Sabit biasa berjalan kaki setiap pagi.
Mereka ingin mencoba pengalaman baru.
Kali ini mereka akan mendaki bukit!
Masalahnya, keadaan di sana
tidak mudah bagi Sabit.
Apa yang dialami Sabit?

HET Rp16.200

ISBN 978-602-244-937-9



9 786022 449379